

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SD NEGERI KARANGANYAR 02 KOTA KECAMATAN TUGU



Disusun oleh:

Nama : AF'IDATUR ROHMANIAH
NIM : 1401409301
Program studi : PGSD/S1

FAKUTLAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Jairo, M.Pd
NIP.19550815 198003 100 4



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasih – Nya, karena penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Karanganyar 02 mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 beserta seluruh kegiatan Observasi dan penyusunan laporan ini.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SD negeri Karanganyar 02 penulis sebagai guru praktikan mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Drs. Harjono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
4. Dra. Hartati, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.
5. Drs. Jaino M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL UNNES 2012 di SD Negeri Karanganyar 02
6. Farid Ahmadi, S.Kom., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing PPL UNNES 2012 di SD Negeri Karanganyar 02.
7. Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Karanganyar 02 yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis sehingga mampu melaksanakan PPL dengan baik
8. Ibu Klinah selaku Koordinator guru pamong PPL UNNES 2012 di SD Negeri Karanganyar 02
9. Drs. Dono Setiyawan, M.Pd selaku guru pamong.
10. Seluruh Guru dan tenaga kependidikan SD Negeri Karanganyar 02
11. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNNES 2012
12. Seluruh siswa SD Negeri Karanganyar 02
13. Seluruh pihak yang telah membatu pelaksanaan PPL UNNES 2012 di SD Negeri Karanganyar 02

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan	1
C. Tujuan	2
D. Manfaat	2
BAB II.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Tinjauan KTSP.....	4
C. Keterampilan Mengajar	5
D. Pembelajaran Inovatif	7
BAB III PELAKSANAAN.....	9
A. Waktu.....	9
B. Tempat	9
C. Materi Kegiatan	9
D. Tahapan Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing	10
F. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PPL II	11
G. Refleksi Diri.....	12
Daftar Pustaka.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	vi
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Terbimbing).....	vi
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Mandiri).....	xiii
c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Ujian).....	xxvi
2. Presensi	xl
3. Rencana Kegiatan PPL	l
4. Kartu Bimbingan.....	xxxix
5. Gambar.....	lvii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai sebuah Lembaga Perguruan Tinggi, Universitas Negeri Semarang mempunyai tugas utama yaitu menghasilkan tenaga profesional dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Dalam bidang kependidikan UNNES berkewajiban untuk menghasilkan pendidik yang profesional dalam bidangnya yaitu sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih. Untuk itu Universitas membuat sebuah kurikulum yang mencatumkan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan sebagai salah satu syarat wajib yang harus ditempuh mahasiswa untuk meraih gelar sarjana.

Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan untuk menguji empat kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, pedagogik, sosial, pribadi. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I dan Praktik Pengalaman Lapangan II. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan I terdiri dari *Microteaching*, Pembekalan, serta Observasi dan Orientasi. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan II terdiri dari :

1. Praktik mengajar mandiri
2. Praktik mengajar terbimbing
3. Membimbing kegiatan ekstrakurikuler
4. Melaksanakan tugas yang berkaitan dengan kependidikan (mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling dll)
5. Melaksanakan ujian PPL 2
6. Menyusun laporan PPL 2

B. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. SK Dirjen Dikti Depdiknas No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.

Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Adapun dasar hukum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah No.38 tahun 1992 tentang Tenaga Pendidikan.

3. Peraturan rector Universitas Negeri Semarang no. 05 tahun 2009 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
5. Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2004 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar,
7. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang No.25/0/2004 tentang penilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II

Praktik pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan di SD Negeri Karanganyar 02 Kecamatan Tugu Kota Semarang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu praktik dilaksanakan untuk membekali mahasiswa kependidikan untuk mengetahui keadaan kelas, karakteristik siswa, serta merasakan mengajar di Sekolah Dasar sebelum benar-benar mengajar di Sekolah Dasar kelak

D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II bermanfaat untuk mahasiswa dan UNNES.

1. Manfaat untuk Mahasiswa

- a. Berkesempatan untuk mempraktekkan segala ilmu yang didapat selama proses perkuliaha kedalam proses pembelajaran sesungguhnya.
- b. Merasakan suasana mengajar anak SD, dan mencoba mengelola kelas dengan karakteristik anak yang berbeda-beda.
- c. Melatih kepekaan terhadap masalah pembelajaran yang di alami di SD dan berusaha untuk mencari pemecahannya

2. Manfaat untuk UNNES

- a. Memperoleh masukan mengenai kasus 22 pendidikan yang dapat dipertimbangkan sebagai bahan penelitian.

- b. Meningkatkan kerjasama dan jaringan dengan Sekolah.
- c. Memperoleh masukan mengenai masalah pendidikan, sehingga dapat dicari alternatif pemecahannya sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan peraturan rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 pasal (1) Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, professional, sosial dan pribadi. Karena guru memiliki beberapa fungsi sekaligus. Sebagai tenaga pembimbing yaitu tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling kepada peserta didik di sekolah. Sebagai tenaga pelatih yaitu tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah. Sebagai tenaga pengajar yaitu tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah. serta sebagai tenaga kependidikan lainnya adalah sebagai perancang kurikulum, ahli teknologi, pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut wewenang masing-masing.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogic, kompetensi pribadi, kompetensi professional, dan kompetensi social.

B. Tinjauan Tentang KTSP

Percepatan arus informasi dalam era globalisasi dewasa ini menuntut semua bidang kehidupan untuk menyusun visi, misi, tujuan dan strategi agar sesuai dengan kebutuhan serta tidak ketinggalan jaman. Penyesuaian tersebut secara langsung mengubah tatanan dalam sistem makro, meso maupun mikro. Demikian pula dalam sistem pendidikan, sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik ditingkat lokal, nasional, maupun global.

Salah satu komponen yang paling penting dari sistem pendidikan tersebut adalah kurikulum. Sukmadinata (2000) mengemukakan bahwa kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan alat yang memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu pembentukan manusia yang sesuai dengan falsafah hidup bangsa. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

C. Keterampilan Mengajar

Keterampilan Mengajar Guru Meliputi

a. Keterampilan Bertanya

Dalam proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap siswa, yaitu:

- 1) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar
- 2) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi atau dibicarakan
- 3) Mengembangkan pola dan cara belajar aktif dari siswa sebab berfikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya.
- 4) Menuntun proses berfikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.
- 5) Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.
- 6) Keterampilan dan kelancaran bertanya dari calon guru maupun dari guru itu perlu dilatih dan ditingkatkan, baik isi pertanyaannya maupun teknik bertanya.

b. Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap

tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik (*feed back*) bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi. Penguatan juga merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.

Jenis-jenis Penguatan

- 1) Penguatan verbal, Penguatan verbal biasanya diungkapkan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan dan sebagainya.
- 2) Penguatan non-verbal, Penguatan non-verbal terdiri dari penguatan gerak isyarat, penguatan pendekatan, penguatan dengan sentuhan (*contact*), penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, penguatan berupa simbol atau benda dan penguatan tak penuh (*partial*).

c. Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga, dalam situasi belajar mengajar, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.

d. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan.

e. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran (*set induction*) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prokondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan menutup pelajaran (*closure*) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Usaha menutup pelajaran itu dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar.

Komponen keterampilan membuka pelajaran meliputi: menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan melalui berbagai usaha, dan membuat kaitan atau hubungan di antara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai siswa. Komponen keterampilan menutup pelajaran meliputi: meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan, dan mengevaluasi.

f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif. Dengan demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa, serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk di dalamnya keterampilan berbahasa.

g. Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar, misalnya penghentian tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa, atau penetapan norma kelompok yang produktif. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.

h. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Secara fisik bentuk pengajaran ini ialah bila jumlah siswa yang dihadapi oleh guru terbatas, yaitu berkisar antara 3-8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Ini tidak berarti bahwa guru hanya menghadapi satu kelompok atau seorang siswa saja sepanjang waktu belajar. Guru menghadapi banyak siswa dari beberapa kelompok yang dapat bertatap muka, baik secara perseorangan maupun secara kelompok.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa Keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kemampuan/kecakapan guru dalam melatih/membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan. Keterampilan mengajar guru merupakan penilaian berupa tanggapan/pendapat siswa terhadap kemampuan/kecakapan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Guru juga harus mempunyai 8 keterampilan mengajar sehingga dapat menguasai dan mengembangkan dalam kegiatan pembelajarannya. Selain itu harus dapat menerapkan berbagai macam model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa

D. Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran Inovatif adalah pembelajaran yang dirancang untuk melatih siswa agar belajar secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang gerak yang cukup bagi pemrakarsa, kemandirian, dan kreatifitas.

Yang termasuk pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang menggunakan pendekatan sebagai berikut antara lain :

a) Kontekstual Teaching and Learning

Pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber utama belajar. Mempunyai tujuh komponen yaitu konstruktivis, inkuiri, masyarakat belajar, tanya jawab, pemodelan, penilaian autentik, dan refleksi

b) Cooperative Learning

Pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar (Huda, 2011 hlm. 32)

c) Tematik

Pembelajaran tematik mempunyai ciri-ciri yaitu holistic, bermakna, otentik, aktif. (Hamdani, 2012 hlm. 106). Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang telah ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk digunakan di kelas rendah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang tahun 2012 tahap II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan Universitas negeri Semarang tahun 2012 tahap II dilaksanakan di SD Negeri Karanganyar 02, Jl Walisongo km. 12 Kecamatan Tugu Kota Semarang.

C. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran wajib dibuat sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Perangkat pembelajaran meliputi pembuatan penggalan silabus, penggalan jaring-jaring tema (untuk kelas rendah), pembuatan rencana pelaksanaan (sesuai dengan KTSP dan standar proses), dan membuat media pembelajaran.

b. Kegiatan KBM

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sesuai dengan RPP yang sudah dibuat dan memanfaatkan media yang sesuai. Materi disampaikan dengan pendekatan pembelajaran yang inovatif dengan berbagai model dan metode. Penilaian pembelajaran pun dilakukan dengan penilaian proses dan hasil belajar. Dalam mengelola kelas praktikan menggunakan strategi dalam manajemen kelas.

c. Membimbing Ekstrakurikuler

Dalam kegiatan PPL tahap dua Praktikan membina ekstrakurikuler pramuka setiap hari jumat mulai pukul 15.00 sampai 17.00. pada tanggal 6-7 oktober juga telah berhasil mengadakan Perkemahan Sabtu Minggu yang diikuti oleh seluruh siswa kelas V dan VI.

Praktikan juga mengadakan kegiatan lain seperti melatih petugas upacara, dan melakukan bimbingan konseling kepada siswa-siswa berkebutuhan khusus (hiperaktif) dalam proses pembelajaran. Bimbingan dilakukan di luar kelas dengan memanggil siswa dan memberikan nasehat.

d. Membantu Administrasi Sekolah

Disela jadwal mengajar praktikan disibukkan untuk membantu administrasi sekolah. terlebih lagi sekolah sedang melaksanakan proses penilaian baik oleh

Kesehatan maupun oleh dinas Pendidikan sehingga administrasi sekolah perlu dilengkapi.

D. Tahapan Kegiatan

a. Tahap koordinasi dengan sekolah latihan

Pada hari-hari pertama masa PPL tahap II. Kami mengadakan rapat dengan mahasiswa, dan guru-guru Karanganyar 02. Setelah itu kami melakukan observasi mengenai pembelajaran di dalam kelas. Kemudian kami menyusun jadwal kegiatan.

b. Pelatihan pengajaran dan tugas keguruan (terbimbing)

Setelah melakukan tahap koordinasi, hal yang selanjutnya dilakukan adalah mengajar terbimbing. Dalam mengajar terbimbing kami mendapatkan bimbingan sepenuhnya dari guru kelas maupun guru pamong. Hal yang pertama kami lakukan adalah meminta materi dari guru kelas. Kemudian melakukan bimbingan RPP kepada guru kelas dan guru pamong. Dalam mengajar guru pamong memerintahkan guru kelas untuk membimbing dalam mengajar di kelas, dengan pertimbangan bahwa guru kelas sudah paham mengenai karakteristik kelas yang digunakan untuk praktik.

c. Pelatihan pengajaran dan tugas keguruan (mandiri)

Setelah melakukan tahapan mengajar terbimbing, hal yang selanjutnya dilakukan adalah mengajar mandiri. Dalam mengajar mandiri praktikan mendapatkan materi dari guru kelas. Dalam hal ini praktikan masih tetap melakukan proses bimbingan. Namun praktikan telah dianggap mampu untuk mengelola kelas secara mandiri. Penilaian dilakukan dengan pemantauan oleh guru pamong.

d. Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar.

Ujian dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2012 di kelas IV dengan materi metamorfosis.

E. Proses Pembimbingan Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen koordinator

Adapun proses pembimbingan Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang tahap II tahun 2012 di SD Karanganyar 02 kecamatan Tugu adalah sebagai berikut :

a. Proses Bimbingan

Bimbingan dilakukan setiap kali akan mengajar dikelas. Baik pada saat praktik mengajar terbimbing maupun pada saat praktik mengajar mandiri. Bimbingan dilakukan kepada guru pamong. Bimbingan meliputi Bimbingan RPP, penggunaan media, maupun pengelolaan kelas.

b. Dosen Koordinator

Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang tahap II di SD Negeri Karanganyar 02 dilaksanakan dengan guru pamong Drs. Jaino, M.Pd

c. Dosen Pembimbing

Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang tahap II di SD Negeri Karanganyar 02 dilaksanakan dengan Dosen Pembimbing Farid Ahmadi, S.Kom., M.Kom

d. Guru Pamong

Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang tahap II di SD Negeri Karanganyar 02 dilaksanakan dengan guru pamong Drs. Dono Setiawan, M.Pd

F. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan PPL tahap II di SD Negeri Karanganyar 02 adalah sebagai berikut :

a. Faktor pendukung

Faktor Pendukung pelaksanaan PPL tahap II adalah

1. Kerjasama yang baik antara mahasiswa dan Guru pamong, sehingga memudahkan dalam proses bimbingan.
2. Lokasi sekolah yang strategis, dekat dengan lokasi kampus sehingga memudahkan untuk mengadakan koordinasi dengan dosen koordinator dan dosen pembimbing.
3. Guru kelas yang sangat membantu baik dalam pemilihan media maupun pengelolaan kelas.

a. Faktor penghambat

1. Jumlah siswa dalam tiap kelas yang banyak sehingga dalam pengelolaan kelas membutuhkan strategi yang tepat.
2. Minimnya Fasilitas seperti media dan sumber belajar sehingga siswa susah dalam menerima pelajaran.

G. Refleksi Diri

Nama : Afidatur Rohmaniah

NIM : 1401409301

Jurusan : PGSD

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas negeri Semarang tahap II dilaksanakan di SD Negeri Karanganyar 02 Kecamatan Tugu Kota Semarang. PPL Tahap II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan utama yang dilaksanakan dalam PPL tahap II adalah mengajar di kelas. Yang meliputi mengajar terbimbing, mandiri dan ujian. Mengajar terbimbing adalah kegiatan mengajar yang mendapat bimbingan sepenuhnya oleh guru pamong dan guru kelas baik dalam pembuatan RPP maupun dalam melaksanakan KBM. Dalam kegiatan belajar mandiri guru pamong dan guru kelas hanya melakukan bimbingan RPP sedangkan kegiatan KBM sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa, karena telah mendapatkan bimbingan sebelumnya. Sedangkan ujian dilakukan setelah praktikan dianggap mampu mengajar mandiri di kelas.

1. Kekuatan dan Kelebihan Mata Pelajaran yang ditekuni

Kekuatan dari pembelajaran yang telah dilakukan adalah :

- Pembelajaran dirancang untuk melatih anak untuk berfikir kritis karena menggunakan berbagai pendekatan inovatif.
- Pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan umum dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan yang ada, sehingga pengetahuan baru yang didapat anak langsung dapat diaplikasikan.
- Pembelajaran yang dilakukan bukan hanya sekedar transfer ilmu, namun juga disiapkan untuk membentuk karakter siswa sehingga anak bisa bersikap arif terhadap segala problema yang sedang terjadi.
- Pembelajaran disampaikan dengan media media yang menarik, sehingga proses belajar berlangsung dengan menyenangkan dan anak tidak cepat bosan.

Kelemahan pembelajaran yang telah dilakukan

- Kelas gemuk membuat pengelolaan kelas membutuhkan strategi khusus.
- Sulit untuk mengajarkan konsep kepada anak.
- Kurangnya fasilitas membatasi guru dalam penggunaan media pembelajaran

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan Prasarana di SD Negeri Karanganyar 02 Kecamatan Tugu masih sangat minim. Dilihat dari luas tanah masih membatasi ruang gerak anak. Sehingga sangat sulit melakukan pembelajaran di luar kelas. Fasilitas penunjang pembelajaran juga sangat minim, praktikan belum dapat menggunakan fasilitas berbasis IT karena memang tidak memungkinkan. Penyediaan sumber belajar juga masih kurang, selain itu disekolah belum ada alat peraga IPA, IPS, ataupun matematika.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Drs. Dono Setiyawan, M.Pd adalah Guru Pamong dalam PPL tahap II yang telah dilakukan. Dalam masa PPL Tahap II peran guru pamong sangat penting. Guru pamong sangat membantu dalam proses bimbingan. Beliau dengan sabar memberikan saran yang sangat membantu selama proses PPL tahap II. Beliau sangat disiplin mengingatkan jika praktikan mengalami kesalahan. Selain itu guru pamong juga sangat kooperatif sehingga mendukung PPL tahap II.

Peran dosen pembimbing juga sangat penting. Beliau tak segan meluangkan waktu untuk membimbing kami di sekolah latihan maupun di kampus. Beliau

memberikan strategi-strategi untuk melakukan pembelajaran dengan baik dan untuk bersosialisasi menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilakukan selama Praktek sudah dirancang sebaik mungkin, RPP dirancang sesuai standar proses, menggunakan pendekatan inovatif, dan menggunakan penilaian proses dan hasil akhir. Pembelajaran juga disampaikan dengan menggunakan media yang menarik sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL tahap II praktikan telah dibekali mata kuliah yang sangat mendukung dalam melaksanakan PPL seperti Perencanaan Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Manajemen Kelas, dan lain-lain. Namun kenyataan dilapangan tidak semudah yang dibayangkan, praktikan juga harus melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu bimbingan dari guru pamong dan guru kelas menjadi bekal tambahan bagi diri praktikan untuk melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

6. Nilai Tambah yang Didapat Praktikan Setelah Melakukan PPL Tahap II

Nilai tambah yang didapat setelah melakukan PPL tahap II adalah praktikan menyadari bahwa seorang guru harus mempunyai keterampilan dalam mengajar, baik dalam menyampaikan pembelajaran maupun dalam mengelola kelas. Pengalaman lapangan sangat diperlukan karena pengalaman lapangan menambah kepercayaan diri praktika sebelum benar benar mengajar di Sekolah Dasar sebagai seorang guru. Kenyataan dilapangan berbeda dengan simulasi yang dilakukan dalam proes peerkuliahan, karena siswa SD adalah siswa yang unik, masih butuh pendekatan yang ekstra dan kesabaran penuh untuk mengajak mereka belajar. Apalag untuk mnegajarkan mereka belajar bagaimana mbelajar.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Dari uraian diatas Praktikan dapat memberikan saran kepada

a. SD Negeri Karanganyar 02

Pihak sekolah nampaknya harus memperbaiki sarana prasarana sekolah, selain itu juga harus menyediakan media dan alat peraga yang memenuhi syarat, sehingga pelajaran dapat berlangsung secara maksimal. Pihak sekolah dapat menjalin kerjasama dengan orang tua murid melalui komite sekolah untuk menyediakan media pembelajaran.

b. UNNES

Diharapkan agar UNNES dapat meningkatkan komunikasi dengan SD Praktek. Selain itu sosialisasi yang jelas perlu dilakukan kepada guru pamong, hal ini dimaksudkan agar guru pamong benar-benar mengerti tugasnya sebagai guru pamong sehingga dapat membimbing mahasiswa PPL secara maksimal, sehingga PPL tidak menjadi ajang fomalitas meraih gelar sarjana belaka.

DAFTAR PUSTAKA

Drs. Hamdani, M.A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : CV Pustaka Setya

Huda, Miftahul, M.Pd. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka pelajar

Pusat Pengembangan PPL LP3 Universitas Negeri Semarang. 2012. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang*. Semarang : Unnes Press

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terbimbing)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : Karanganyar 02
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/ Semester : VI/1
Alokasi Tinggi : 2 x 30 menit

Standar Kompetensi :

1. Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya
Kompetensi Dasar:
- 1.2 Mendiskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan (kaktus, tumbuhan pemakan serangga) dengan lingkungan hidupnya.

Indikator :

- 1.2.1 Memberikan contoh tumbuhan yang mempunyai ciri khusus untuk memenuhi kebutuhannya misalnya tratai.

I. TUJUAN

- a) Dengan mengamati contoh tumbuhan air siswa dapat mengetahui ciri khusus tumbuhan air dengan tepat.
- b) Melalui diskusi kelompok dan contoh gambar yang diberikan siswa dapat memberikan contoh tumbuhan air.

II. MATERI POKOK

Penyesuaian diri Tumbuhan Air

III. STRATEGI PEMBELAJARAN

- a) Model Pembelajaran : Kontekstual Teaching and Learning
- b) Metode Pembelajaran : Tanya jawab, Ceramah, Diskusi

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- a) Pendahuluan (10 Menit)
 - a. Guru memberi salam.
 - b. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan sebuah pertanyaan :
"Sebutkan makhluk hidup yang apa di ruangan ini?"
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - d. Guru menyampaikan cakupan materi.
 - e. Guru memotifasi siswa.
- b) Inti (40 menit)
 - a. Siswa dan guru terlibat tanya jawab mengenai adaptasi
Bagaimana cara kadal menyesuaikan diri dengan lingkungannya?
Bagaimana cara kaktus menyesuaikan diri dengan lingkungannya?
Bagaimana cara teratai menyesuaikan diri dengan lingkungannya?
 - b. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai bagian-bagian tumbuhan air dan fungsinya (eksporasi)
 - c. Siswa dibagi dalam 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 siswa.

- d. Siswa mengerjakan LKS mengenai cara tumbuhan air beradaptasi dalam kelompok (elaborasi)
 - e. Siswa mempresentasikan diskusi kelompok dan ditanggapi oleh kelompok yang lain (konfirmasi)
- c) Penutup (20 menit)
- a. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pelajaran yang telah berlangsung.
 - b. Siswa mengerjakan hasil evaluasi.
 - c. Siswa dan guru mencocokkan hasil evaluasi.
 - d. Siswa dan guru mengadakan refleksi pembelajaran.
 - e. Tindak lanjut diberikan sesuai hasil refleksi.

V. SUMBER BELAJAR

- a. Heri Sulistyanto, dkk. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas VI. BSE
- b. Aswidias Article. Mengenal Tumbuhan Air. <http://aswidhafm.blogspot.com/2011/07/mengenal-tumbuhan-air.html> . Diakses 29 Agustus 2012
- c. Lingkungan

VI. MEDIA PEMBELAJARAN

Media Pembelajaran : Tumbuhan Air

VII. PENILAIAN

Teknik penilaian : Penilaian Tertulis, Penilaian Sikap

Bentuk Instrumen : Uraian Objektif, Lembar Penilaian sikap

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Dono Setiyawan, M.Pd

NIP. 196506041991021002

Afidatur Rohmaniah

NIM. 1401409301

Kepala Sekolah

Dosen Koordinator

Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd

NIP. 196105151982012007

Farid Ahmadi, S.Kom., M. Kom.

NIP. 197701262008121003

LAMPIRAN 1 (BAHAN AJAR)

Standar Kompetensi :

2. Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya
- Kompetensi Dasar:

- 2.2 Mendiskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan (kaktus, tumbuhan pemakan serangga) dengan lingkungan hidupnya.

Indikator :

- 1.2.1 Memberikan contoh tumbuhan yang mempunyai ciri khusus untuk memenuhi kebutuhannya misalnya teratai.

ADAPTASI TUMBUHAN AIR



Teratai dapat hidup di lingkungan air. Untuk dapat melangsungkan hidupnya, teratai diciptakan sempurna oleh Tuhan Yang Maha Pencipta. Teratai memiliki daun yang lebar dan tipis. Ciri khusus ini digunakan untuk memperbesar proses penguapan air dari dalam tubuhnya. Kandungan air yang terlalu banyak dibuang melalui penguapan daun. Hal ini untuk mempertahankan teratai agar tidak busuk, walaupun hidup di air. Daun yang tipis juga merupakan salah satu cara agar daun tumbuhan ini dapat tetap terapung di atas air. Ciri khusus lainnya dari tumbuhan teratai adalah batangnya. Batang teratai berongga yang berfungsi sebagai jalan keluar udara. Batang yang berongga menjadikan teratai terapung di air. Bagian daun dan bunga selalu berada di atas permukaan air, sedangkan batang dan akar berada di dalam air. Akar teratai berada di dasar air. Akar ini menambatkan diri dengan kuat di dalam lumpur di dasar air. Hal ini berguna untuk menahan teratai dari hempasan arus air.

LAMPIRAN 2 (KISI-KISI EVALUASI)

Sekolah : SD Negeri Karanganyar 02
 Mata pelajaran: IPA
 Kelas/ semester : VI/1

Standar Kompetensi :

1. Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya

Kompetensi Dasar:

1.2 Mendiskripsikan hubungan antara cirri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan (kaktus, tumbuhan pemakan serangga) dengan lingkungan hidupnya.

Indikator	Materi pokok	Penilaian		Jumlah soal	Ranah
		Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
1.1 Memberikan contoh tumbuhan yang mempunyai ciri khusus untuk memenuhi kebutuhannya misalnya teratai.	• Adaptasi Tumbuhan Air	Penilaian tes unjuk kerja	Penilaian Singkatambar penilaian Sikap	1 Penilaian Objektif	

LAMPIRAN 3 (TUGAS EVALUASI DAN PENSKORAN)

Lembar Kerja Siswa

Amatilah gambar berikut!

Sebutkan bagian bagian yang ada dalam tumbuhan air tersebut, tunjukkan bagian tumbuhan tersebut yang digunakan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, apa bentuk penyesuaian diri tumbuhan tersebut?



Enceng Gondok



Kupu-kupu



Teratai

Soal Evaluasi

1. Tumbuhan air menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara...
2. Rongga batang pada tumbuhan air berfungsi untuk...
3. Daun yang lebar pada tumbuhan air berfungsi untuk...
4. Sebutkan salah satu kelemahan tumbuhan air
5. Sebutkan 3 contoh tumbuhan air

Kunci jawaban dan penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Daun yang lebar	5
2.	Menyimpan udara agar tanaman air bisa mengapung	5
3.	Mempercepat penguapan	5
4.	<ul style="list-style-type: none">- Mempercepat pendangkalan sungai- Menyebabkan banjir jika menumpuk pada aliran sungai- Menyebabkan ikan di kolam mati, karena oksigen yang ada di air diserap oleh akar tumbuhan air, dan sinar matahari tidak dapat masuk karena tertutup oleh daun tumbuhan air yang lebar	15
6.	Teratai, eceng gondok, lotus, kapu-kapu, melati air, pandan air dan teratai	10

Skor maksimal = 40

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (mandiri)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Satuan Pendidikan : SD Negeri Karanganyar 02

Tema : Posyandu

Mata Pelajaran : IPA, Matematika, SBK

Kelas/Semester : III/1

Hari, tanggal : Jumat, 14 September 2012

Alokasi Waktu : 5 x 35 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi :

Matematika :2.Menggunakan pengukuran waktu, panjang, berat dalam pemecahan masalah.

IPA :1.Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang memengaruhi perubahan pada makhluk hidup.

SBK :Seni musik
4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

Kompetensi Dasar :

Matematika :2.1Memilih alat ukur yang sesuai dengan fungsinya (meteran, timbangan, jam)

IPA :1.3Mendiskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat, dan olahraga)

SBK :4.2Menyanyikan lagu wajib, lagu daerah dan lagu anak-anak dengan atau tanpa iringan alat musik

Indikator :

Matematika

2.1.2 Memilih alat ukur sesuai hal yang diukur

2.1.3 Menggunakan alat ukur

IPA

1.3.1 Mendiskripsikan pertumbuhan pada manusia

1.3.2 Menyebutkan-hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan

SBK

4.2.1 Menyanyikan lagu anak

I. Tujuan Pembelajaran

1. Ditunjukkan contoh alat ukur (meteran, timbangan, jam), siswa dapat memilih alat ukur sesuai yang diukur dengan tepat.
2. Melalui meteran dan timbangan, siswa dapat mengukur tinggi dan menimbang berat badan masing-masing dengan benar
3. Berdasarkan hasil pengukuran tinggi dan berat badan, siswa dapat mendiskripsikan pertumbuhan dengan tepat
4. Melalui gambar-gambar, siswa mampu menyebutkan hal-hal yang mempengaruhi perkembangan dengan benar.

5. Melalui teks lirik lagu anak dan contoh guru, siswa dapat menyanyikan lagu ‘aku anak sehat’ tanpa iringan dengan tepat

II. Materi Pembelajaran

Menggunakan alat ukur

Ciri-ciri perkembangan

Menyanyikan lagu anak

III. Strategi Pembelajaran

- Pendekatan : Cotekstual teaching and learning, Cooperative tipe role playing
- Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi

IV. Kegiatan Pembelajaran

a. Prakegiatan (5 menit)

- Guru mempersiapkan bahan, sumber, dan media pembelajaran
- Salam dan doa bersama
- Presensi oleh guru

b. Kegiatan Awal (10 menit)

- Apersepsi dengan pertanyaan
“siapakah yang pernah pergi ke psyandu?”

Menyanyikan lagu aku anak sehat

- Guru menyampaikan tema dan topik pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru memotivasi siswa

c. Kegiatan Inti (40 menit)

Guru	Siswa	tandar proses
ranya mengenai alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan	enjawab pertanyaan mengenai alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan	splorasi
endemonstrasikan menggunakan alat ukur timbangan dan meteran	emperhatikan demonstrasi guru menggunakan alat ukur timbangan dan meteran	splorasi
embimbing pembuatan kelompok	embentuk kelompok setiap kelompok 2 orang untuk memperagakan ibu dan anaknya yang sedang menimbang berat badan di posyandu	splorasi
embimbing siswa mengukur tinggi dan berat badan	engukur tinggi dan berat badan dan mencatat hasilnya	aborasi
emfasilitasi siswa melaporkan hasil pengukuran	elaporkan hasil pengukuran	aborasi
enjelasan cara mengukur yang benar	endengarkan penjelasan guru mengenai cara mengukur yang benar	onfirmasi
enjelasan ciri-ciri pertumbuhan	swa mendengarkan penjelasan	splorasi

	guru mengenai ciri-ciri pertumbuhan	
menjelaskan cara membandingkan berat badan dan tinggi badan ketika lahir dengan berat dan tinggi saat ini	membandingkan berat badan ketika lahir dengan berat saat ini berdasarkan hasil pengukuran	laborasi
memfasilitasi siswa menyimpulkan ciri-ciri pertumbuhan	menyimpulkan ciri-ciri pertumbuhan	laborasi
menunjukkan gambar faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan	memperhatikan gambar faktor yang mempengaruhi pertumbuhan	eksplorasi
mendengarkan penjelasan guru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan	mendengarkan dan mencatat penjelasan guru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan	eksplorasi
memberi pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan kepada siswa tertentu	menjawab pertanyaan guru mengenai penjelasan yang sudah diberikan secara acak	laborasi
memberikan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan secara klasikal	bersama-sama menjawab pertanyaan guru	konfirmasi
menunjukkan lirik lagu aku anak sehat	memperhatikan dan mencatat lirik lagu 'aku anak sehat'	eksplorasi
menyanyikan lagu aku anak sehat	siswa dan guru bersama-sama menyanyikan lagu 'aku anak sehat'	eksplorasi
memfasilitasi siswa menyanyikan lagu aku anak sehat satu per satu	menyanyikan lagu 'aku anak sehat' di depan kelas satu persatu	laborasi
menyanyikan lagu aku anak sehat bersama-sama dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan	seluruh kelas menyanyikan lagu 'aku anak sehat' bersama-sama	konfirmasi
memberikan reward	menyerahkan reward	konfirmasi

d. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan materi mengenai alat ukur, pertumbuhan dan lagu anak.
- Siswa mengerjakan soal evaluasi
- Siswa dan guru merefleksikan pembelajaran
- Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa untuk selalu rajin membaca, dan memelihara tubuh

V. Sumber Belajar

- Standar Isi KTSP Kelas II
- Buku Sekolah Elektronik *IPA untuk SD/MI Kelas III* karya Solehudn S.Pd., M.M dkk hlm 20-27
- Buku Sekolah Elektronik *Matematika untuk SD/ MI kelas III* karya Inoki Wasis Jatmiko, dkk hlm. 46-50
- Drs. Hamdani. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Lingkungan
- Internet
- Drs. Sulardi, M.Pd, dkk. *PAIKEM Matematika*. Solo : Teguh Karya

VI. Media Pembelajaran

- Meteran, timbangan manusia, jam
- Gambar yang mempengaruhi perkembangan
- Teks lirik lagu aku anak sehat

VII. Penilaian

Teknik Penilaian :Tes, nontes

Bentuk Penilaian :Pilihan Ganda, Soal uraian Objektif, Unjuk kerja

Instrumen Penilaian :Lembar Kerja Siswa, Soal , dan lembar pengamatan

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Dono Setiyawan, M.Pd

NIP. 196506041991021002

Afidatur Rohmaniah

NIM. 1401409301

Kepala Sekolah

Dosen Koordinator

Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd

NIP. 196105151982012007

Farid Ahmadi, S.Kom., M. Kom.

NIP. 197701262008121003

BAHAN AJAR

Alat Ukur

1. Alat ukur panjang



Meteran kain Meteran kecil Penggaris

Meteran kain digunakan untuk mengukur kain oleh penjahit.

Meteran kecil/ meteran saku digunakan untuk mengukur kayu oleh tukang kayu

Penggaris digunakan untuk mengukur panjang dan lebar buku.

2. Alat ukur berat



Keterangan :

1. Digunakan untuk menimbang benda-benda yang berat misalnya beras antara 1 kg – 5 kg seperti sembako dan bumbu- bumbu dapur
2. Digunakan untuk menimbang perhiasan
3. Timbangan ini digunakan untuk menimbang bayi
4. Digunakan untuk menimbang-benda-benda yang berat
5. Digunakan untuk menimbang bahan-bahan makanan
Ciri-ciri dan Faktor Pertumbuhan

Salah satu ciri makhluk hidup adalah tumbuh. Coba kamu perhatikan anak bayi. Atau, perhatikanlah fotomu waktu masih bayi. Cobalah membandingkan waktu bayi dengan fotomu sekarang. Tentu saja banyak perbedaannya, bukan? Seorang bayi akan tumbuh menjadi anak-anak. Setelah itu anak-anak akan tumbuh menjadi remaja. Selanjutnya, tumbuh menjadi manusia dewasa.

Setelah membandingkan fotomu sekarang dengan waktu bayi, kamu akan melihat bahwa tinggi badanmu sekarang bertambah. Selain itu, tubuhmu sekarang juga lebih besar. Makhluk hidup akan tumbuh menjadi lebih besar.

Dapatkah seorang bayi berjalan atau berlari? Bayi membutuhkan bantuan dari orang tuanya. Misalnya, kegiatan makan, mandi, dan berdiri. Bayi hanya dapat tidur, tengkurap, duduk, dan menangis. Hal pertama yang dilakukan bayi baru lahir adalah menangis. Saat lapar, bayi hanya dapat menangis. Begitu pula saat mengantuk, bayi akan menangis. Bayi menangis untuk memberitahu apa yang dia rasakan. Setelah itu, bayi akan belajar tengkurap. Selanjutnya, duduk dan merangkak. Bayi akan dilatih berdiri, berjalan, dan akhirnya berlari. Berat bayi baru lahir sekitar 3 kg. Adapun tingginya sekitar 50cm.

Setelah berumur 5–11 tahun, anak dapat makan dan mandi sendiri. Semula anak tidak dapat berpakaian sendiri. Selanjutnya, ia akan belajar berpakaian dengan petunjuk orang tuanya. Anak kelas satu masih dibantu orang tuanya dalam belajar. Berbeda dengan kamu yang umur 7 tahun ke atas. Bentuk dan ukuran tubuh pun berubah. Biasanya tinggi badan anak dapat mencapai 120 cm. Berat badan sekitar 20 kg.

Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia adalah sebagai berikut.

1. Kesehatan

Adakah temanmu yang hari ini tidak masuk sekolah karena sakit? Orang yang sedang sakit akan malas melakukan kegiatan apapun. Orang sakit akan malas untuk makan karena lidahnya terasa pahit. Berbeda dengan orang yang sehat. Tahukah kamu, kesehatan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia. Jika sakit, kita menjadi malas makan. Tentu saja hal ini dapat menghambat pertumbuhan. Oleh karena tubuh tidak mendapatkan energi dari makanan. Tubuh akan menjadi lemas dan lamban untuk bergerak. Oleh karena itu, jagalah selalu kesehatanmu.

2. Makanan

Manusia makan untuk mendapatkan energi. Dengan energi, kita dapat melakukan semua kegiatan. Makanan diperlukan untuk tumbuh menjadi lebih tinggi dan besar. Selain itu, makanan juga diperlukan untuk menjaga kesehatan tubuh. Apa saja makanan yang kamu makan setiap hari? Makanan ada yang berasal dari tumbuhan dan hewan. Makanan dari tumbuhan dibedakan menjadi sayuran, buah, umbi, dan biji-bijian. Makanan yang berasal dari hewan digunakan sebagai lauk pauk. Makanan dapat dikelompokkan sebagai berikut.

- a. Kelompok umbi dan biji-bijian sebagai makanan pokok. Misalnya, padi, kentang, jagung, ketela, dan roti.
- b. Kelompok sayur-sayuran. Misalnya, kubis, tomat, seledri, bayam, kangkung, dan wortel
- c. Kelompok buah-buahan. Misalnya, pepaya, pisang, semangka, mangga, jeruk, apel, dan rambutan.
- d. Kelompok daging untuk lauk pauk. Misalnya, ayam, daging sapi dan kambing, telur, serta ikan.

Ada juga lauk pauk yang berasal dari tumbuhan, Misalnya, tempe dan tahu. Tempe dan tahu terbuat dari kacang kedelai yang mengandung protein.

Makanan sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan manusia. Makanan yang sehat dan bergizi seimbang menunjang pertumbuhan dan perkembangan tubuh. Kita harus memakan makanan bergizi setiap harinya. Oleh karena itu, makanan yang baik untuk kamu makan adalah empat sehat lima sempurna. Nasi, lauk pauk, sayur mayur, buah-buahan, dan susu. Makanan yang enak dan mahal belum tentu sehat dan bergizi. Makanan sehat tidak mengandung kuman penyakit dan racun. Makanan bergizi cukup mengandung zat-zat gizi. Misalnya, karbohidrat, protein, lemak, mineral, dan vitamin. Makanan yang sehat dan bergizi seimbang harus bersih, bebas dari pewarna, dan tidak basi.

Tenaga yang kita peroleh berasal dari karbohidrat. Karbohidrat dapat kita peroleh dari nasi, jagung, singkong, dan roti. Protein dan lemak dapat kita peroleh dari lauk pauk. Misalnya, daging, ikan, telur, tahu, dan tempe. Lemak dan protein membuat tubuh menjadi lebih besar dan tinggi. Vitamin dan mineral dapat diperoleh dari Vitamin dan mineral dapat mencegah timbulnya penyakit. Dengan demikian, tubuh kita tetap sehat. Makanan yang sehat lebih baik jika ditambahkan susu. Manfaat dari susu adalah penyempurna gizi makanan.

3. Istirahat, rekreasi dan olahraga

Pernahkah kamu merasakan tidak tidur selama satu hari? Jika tidak tidur, keesokan paginya tubuh kita akan lemah. Hal ini membuat kita malas melakukan kegiatan. Tubuh kita bukanlah robot yang dapat bekerja terusmenerus. Semua kegiatan yang kita lakukan akan menguras tenaga. Oleh karena itu, kita memerlukan istirahat. Gunanya untuk memulihkan tenaga kita agar tetap seha.

Tubuh kita akan merasa segar setelah beristirahat. Orang yang tidur semalaman akan sehat. Anak-anak dalam masa pertumbuhan memerlukan tidur yang cukup. Istirahat sangat memengaruhi perkembangan dan pertumbuhan manusia.

Saat melakukan aktivitas belajar di kelas, kamu memerlukan istirahat. Berapa kali kamu mendapatkan waktu istirahat di sekolah. Istirahat dilakukan untuk menghilangkan kebosanan, kelelahan, dan ketegangan tubuh. Duduk, nonton film, dan berjalan-jalan santai juga termasuk istirahat. Kurang istirahat akan membuat tubuh kita mudah sakit. Oleh karena itu, istirahatlah yang cukup. Perkembangan tubuhmu akan terjaga.

Pernahkah kamu pergi rekreasi atau piknik? Saat liburan kita berekreasi ke tempat wisata. Beberapa sekolah bahkan mengadakan piknik bersama-sama. Rekreasi dapat menghilangkan kebosanan dari kegiatan sehari-hari. Kita tidak harus membutuhkan biaya mahal untuk berekreasi. Kita dapat memancing di sungai. Atau pun bermain di taman hiburan.

Adakah pelajaran olahraga di sekolahmu? Berapa kali dalam seminggu kamu berolahraga? Dengan berolahraga tubuh kita menjadi sehat. Berolahraga akan membuat aliran darah lancar. Otototot tubuh pun menjadi lentur, padat, dan kuat. Akibatnya, tubuh pun menjadi kuat dan sehat. Olahraga harus dilakukan sesuai kemampuan. Anak-anak tidak boleh berolahraga terlalu berat. Hal ini dapat menyebabkan cedera. Olahraga juga dapat menyehatkan jiwa. Senam, lari, basket, dan renang merupakan contoh olahraga. Olahraga apakah yang paling kamu senang

KISI-KISI EVALUASI

dikator	materi	untuk instrumen
<p>Matematika 2.1.2 Memilih alat ukur sesuai hal yang diukur 2.1.3 Menggunakan alat ukur</p>	<p>alat ukur</p>	<p>ujian Ganda</p>
<p>IPA 1.3.1 Mendiskripsikan pertumbuhan pada manusia 1.3.2 Menyebutkan-hal-hal yang memepengaruhi pertumbuhan</p>	<p>pertumbuhan manusia</p>	<p>ujian Objektif</p>
<p>SBK 4.2.1 Menyanyikan lagu anak</p>		<p>nilaian unjuk kerja</p>

MEDIA GAMBAR



Makanan Sehat



Rekreasi



Istirahat



Olahraga

LEMBAR KERJA SISWA

Lembar Kerja Siswa 1

Coba timbang berat badan dan ukur tingi badan temanmu menggunakan alat yang sesuai kemudian catat hasilnya dalam bukumu

Lembar Kerja siswa 2

Berdasarkan tinggi badan dan berat badan yang tadi kamu ukur coba bandingkan dengan berat dan tinggi mu ketika waktu lahir, apakah ada perbedaan?

Lembar Kerja siswa 3

Nyanyikanlah lagu “aku anak sehat” dengan fasih dan nada yang tepat.

Soal Evaluasi

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat!

1. Satuan untuk mengukur tinggi badan adalah...
 - a. Mutu
 - b. Berat
 - c. Panjang
 - d. Waktu
2. Tinggi badan rani adalah 140 cm. jadi tinggi badan rani adalah ... m.
 - a. 1
 - b. 0,4
 - c. 1,4
 - d. 14
3. Satuan untuk mengukur berat adalah ...
 - a. Kuital
 - b. Ton
 - c. Kg
 - d. Gram
4. Untuk mengukur berat badan manusia adalah ...
 - a.



b.



c.



d.



5. Alat untuk mengukur tinggi badan manusia adalah...
 - a. Penggaris
 - b. Meteran kain
 - c. Meteran rol
 - d. Meteran

B. Kerjakanlah soal di bawah ini dengan tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan pertumbuhan!
2. Sebutkn cirri pertumbuhan pada manusia!

3. Apasajakah yang mempengaruhi pertumbuhan manusia!
4. Apa saja yang dilakukan di psyandu!

Kunci jawaban Pilihan Ganda

No.	Kunci	Skor
1	C	2
2	C	2
3	C	2
4	A	2
5	D	2

Kunci jawaban uraian objektif

No.	Kunci	Skor
1	Perubahan fisik yang bisa diamati dan berubah ke arah yang lebih baik.	0
2	Pertumbuhan tinggi dan berat badan	0
3	Makanan, kesehatan, rekreasi, olahraga, istirahat	0
4	Menimbang berat badan Mengukur tinggi badan Memberi Vitamin Imunisasi	0

Skor maksimal = 50

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

PENILAIAN UNJUK KERJA

Nama sekolah : SD Negeri Karanganyar 02
 Kelas/ semester : Kelas III/ semester 1
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi : Membuat Denah

Tes tindakan

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

Buatlah denah sesuai dengan cerita yang dibacakan guru

Nama :

Kelas :

Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Aspek yang diamati	Diskriptor				skor	Ket
	1	2	3	4		
Memhafal lirik lagu dengan benar	Memhafal ≤ 1 baris lirik lagu	Memhafal 2 baris lirik lagu	Memhafal 3 baris lirik lagu	Memhafal semua lirik lagu		
Menyanyikan lagu sesuai dengan unsure-unsur music	Menyanyi tanpa menerapkan unsure-unsur music	Menyanyi dengan menerapkan unsure music tempo	Menyanyi dengan menerapkan unsure music tempo dan ketukan	Menyanyi dengan menerapkan unsure music tempo dan dinamik		
Memhafal lirik lagu secara jelas	Memucapkan ≤ satu baris lagu secara jelas satu baris lagu secara jelas	Memucapkan ≤ dua baris lagu secara jelas	Memucapkan ≤ tiga baris lagu secara jelas	Memucapkan semua baris lagu secara jelas		
Menyanyikan lirik lagu dengan menggunakan teknik pernafasan	Melakukan kesalahan ≥ tiga kali dalam mengambil nafas	Melakukan kesalahan dua kali dalam mengambil nafas	Melakukan kesalahan satu kali dalam mengambil nafas	Benar dalam mengambil nafas		
Menyanyikan lagu dengan berekspresi	Menyanyikan lagu tanpa ekspresi	Menyanyikan lagu dengan menerapkan	Menyanyikan lagu dengan melakukan	Menyanyikan lagu dengan perubahan		

			perubahan mimik wajah	perubahan mimik wajah dan gerakan	mimik wajah, gerakan dan konsentrasi			
jumlah skor								

PENILAIAN

Skor maksimal : $3 \times 4 = 12$

Skor minimal : $1 \times 4 = 4$

$$\text{Median} = \frac{12+4}{2} = 8$$

Kriteria Penilaian

Skor	Kriteria
$12 \leq \text{Skor} \leq 16$	Baik sekali
$8 \leq \text{Skor} < 12$	Baik
$6 \leq \text{Skor} < 8$	Cukup
$4 \leq \text{Skor} < 6$	Kurang

a. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (ujian)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : Karanganyar 02
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/ Semester : IV/1
Alokasi Tinggi : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi :

4. Memahami daur hidup beragam jenis makhluk hidup

Kompetensi Dasar:

4.1 Mendiskripsikan daur hidup beberapa hewan yang ada di lingkungan sekitar. Misalnya kecoa, nyamuk, kupu-kupu, dan kucing

Indikator :

4.1.1 Menjelaskan urutan daur hidup kupu-kupu, nyamuk dan kecoa secara sederhana.

4.1.2 Menyimpulkan berdasarkan pengamatan bahwa hewan berubah bentuk dengan cara yang tidak sama.

I. TUJUAN

- a. Dengan mengamati skema gambar daur hidup kupu-kupu siswa dapat menyebutkan daur hidup kupu-kupu dengan benar.
- b. Dengan mengamati skema gambar daur hidup nyamuk siswa dapat menyebutkan daur hidup nyamuk dengan benar.
- c. Dengan mengamati skema gambar daur hidup kecoa siswa dapat menyebutkan daur hidup kecoa dengan benar.
- d. Melalui pengamatan terhadap perkembangan ayam dan kecoai siswa dapat menyimpulkan bahwa hewan berubah bentuk dengan cara yang tidak sama dengan benar.

Karakter yang diharapkan

- Disiplin
- Kerja Keras
- Rasa Ingin Tahu
- Tanggung JAwb
- Bersahabat/ Komunikatif

II. MATERI POKOK

Sumber daya alam di lingkungan setempat dan persebarannya.

III. STRATEGI PEMBELAJARAN

- a) Model Pembelajaran : Kontekstual Teaching and Learning
- b) Metode Pembelajaran : Tanya jawab, Ceramah, Diskusi, Demonstrasi

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- a) Pendahuluan (10 Menit)
 - a. Guru memberi salam.
 - b. Apersepsi dengan pertanyaan
“ Anak-anak siapa yang pernah melihat kupu-kupu, taukah kalian kupu-kupu itu berasal dari apa?” (**Konstruktivis**)
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - d. Guru menyampaikan cakupan materi.
 - e. Guru memotifasi siswa.

b) Inti (60 menit)

Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru	Sintaks	Sandar Proses
Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai perkembangan	memberi penjelasan mengenai perkembangan	modelan	explorasi
Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai perubahan bentuk hewan akibat adanya perkembangan	memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan perubahan bentuk hewan akibat adanya perkembangan	nya Jawab	explorasi
Siswa membentuk kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa heterogen	membimbing siswa membentuk kelompok belajar	asyarakat Belajar	
Siswa mendiskusikan mengenai perubahan bentuk hewan karena pengaruh perkembangannya	membimbing diskusi siswa	kuiri	aborasi
Siswa mempresentasikan hasil diskusi	memfasilitasi siswa untuk diskusi		aborasi
Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai metamorfosis (kupu-kupu, kecoa, dan nyamuk)	menjelaskan metamorfosis pada kupu-kupu, kecoa, dan nyamuk		konfirmasi
Siswa menerima reward	memberikan reward kepada siswa yang aktif		

c) Penutup (20 menit)

- f. Siswa dan guru menyimpulkan daur hidup hewan.
- g. Siswa mengerjakan hasil evaluasi. (**Penilaian Autentik**)
- h. Siswa dan guru mencocokkan hasil evaluasi.
- i. Siswa dan guru mengadakan refleksi pembelajaran. (**Refleksi**)
- j. Tindak lanjut diberikan sesuai hasil refleksi.

V. SUMBER BELAJAR

- a) Hamdani. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- b) Poppy K. Devi, dkk. Ilmu Pengetahuan Alam. BSE. Hlm. 57 – 68 Drs.
- c) Lingkungan
- d) Internet

VI. MEDIA PEMBELAJARAN

Gambar daur hidup hewan, telur, miniatur ayam

VII. PENILAIAN

Teknik penilaian : Penilaian Tertulis, Penilaian sikap

Bentuk Instrumen : Pilihan ganda, Uraian Objektif, Lembar Penilaian sikap

Semarang, September 2012

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Dono Setiyawan, M.Pd

NIP. 196506041991021002

Kepala Sekolah

Afidatur Rohmaniah

NIM. 1401409301

Dosen Koordinator

Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd

NIP. 196105151982012007

Farid Ahmadi, S.Kom., M. Kom.

NIP. 19770126200812100

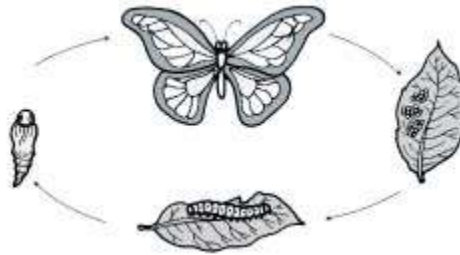
BAHAN AJAR

DAUR HIDUP HEWAN

Sapi betina melahirkan anak sapi. Kemudian anak sapi akan tumbuh dan berkembang akan melahirkan anak sapi. Hal ini terus berlangsung selama sapi masih hidup. Apakah daur hidup sapi sama dengan daur hidup kupu-kupu? Untuk lebih jelasnya mari kita belajar tentang daur hidup kupu-kupu, daur hidup nyamuk, daur hidup kecoa, dan daur hidup kucing.

1. Daur Hidup Kupu-Kupu

Kalian pernah melihat kupu-kupu? Di manakah kalian mendapatkan kupu-kupu? Amati gambar daur hidup kupu-kupu di bawah ini.

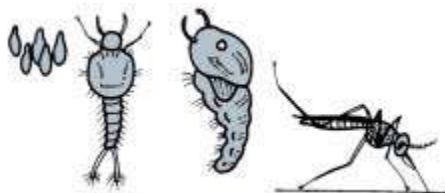


Coba ceritakan mulai dari telur sampai terbentuk kupu-kupu? Kupu-kupu betina akan bertelur di permukaan daun tumbuhan. Setelah sekian lama telur-telur tersebut menetas menjadi ulat atau larva. Ulat akan tumbuh dan berkembang menjadi kepompong atau pupa. Kemudian dari kepompong akan keluar kupu-kupu. Selanjutnya kupu-kupu betina akan bertelur. Daur hidup ini terus berlangsung selama kupu-kupu hidup.

Coba kamu perhatikan pada daun tumbuhan di halaman rumah atau sekolah. Apakah kamu menemukan ulat? Ulat biasanya terdapat pada daun tumbuhan. Makanan ulat adalah daun tumbuhan, maka daun tumbuhan akan rusak dan lama-kelamaan habis. Karena merusak daun tumbuhan, ulat-ulat tersebut sering dimusnahkan oleh manusia. Apakah kamu setuju? Bagaimana jumlah kupu-kupu yang ada di alam ini jika ulatnya dimusnahkan?

2. Daur Hidup Nyamuk

Nyamuk dapat ditemukan di mana-mana. Hewan ini sangat merugikan manusia karena dapat menimbulkan penyakit. Bagaimana daur hidup nyamuk? Coba perhatikan gambar daur hidup nyamuk di bawah ini.



Nyamuk betina bertelur di air, kemudian telur menetas menjadi jentik-jentik atau larva tingkat I. Larva tingkat I akan tumbuh dan berkembang menjadi larva tingkat II atau pupa. Kemudian dari pupa ini akan keluar nyamuk. Mulai dari telur sampai pupa semuanya berada di air. Mengapa kita harus sering membersihkan air dalam bak mandi? Daur hidup kupu-kupu dan nyamuk termasuk metamorphosis sempurna. Coba cari hewan di sekitar rumah atau sekolah, apakah ada contoh hewan lain yang daur hidupnya metamorfosis sempurna. Metamorfosis adalah proses perubahan bentuk dan fungsi tubuh.

3. Daur Hidup Kecoa

Kecoak banyak kita temukan di rumah. Apakah warna tubuh kecoak? Amati daur hidup kecoak berikut ini



Kecoak betina bertelur, kemudian telur menetas menjadi nimfa muda nimfa muda tumbuh dan berkembang menjadi nimfa tua, selanjutnya nimfa tua menjadi kecoak. Daur hidup ini disebut metamorfosis tidak sempurna, karena tidak ada tahapan kepompong. Coba cari hewan di sekitar rumah atau sekolah, apakah ada contoh hewan lain yang daur hidupnya metamorfosis tidak sempurna?

4. Dauh Hidup Ayam

Banyak hewan dalam daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis. Contoh, daur hidup kucing dan daur hidup ayam. Kucing betina akan melahirkan anak kucing, kemudian anak kucing tumbuh menjadi kucing dewasa. Kucing dewasa yang betina akan melahirkan anak kucing. Begitu pula ayam betina bertelur. Jika dierami, telur-telur ayam tersebut akan menetas mengeluarkan anak ayam. Anak ayam akan tumbuh dan berkembang menjadi ayam dewasa

MEDIA

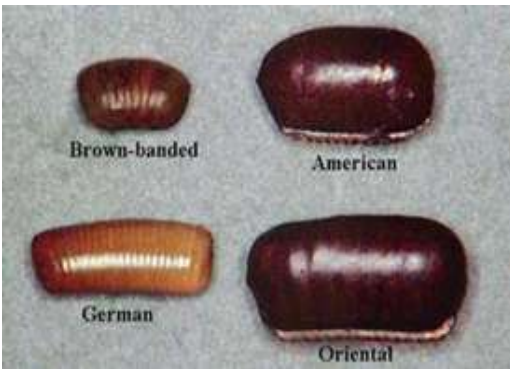
Metamorfosis Kupu-kupu



Metamorfosis Nyamuk



Metamorfosis Kecoa



KISI-KISI EVALUASI

KISI-KISI PENULISAN SOAL FORMATIF

Sekolah : SD Negeri Karanganyar 02
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Semester : IV/1
 Standar Kompetensi : 4. Memahami daur hidup beragam jenis makhluk hidup
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian			Nomor Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah	
4.1 Mendiskripsikan daur hidup beberapa hewan yang ada di lingkungan sekitar. Misalnya kecoa, nyamuk, kupu-kupu, dan kucing	Daur Hidup Hewan	• Menuliskan pengertian daur hidup	Tes tertulis	Uraian Objektif	C1	1
		• Menuliskan pengertian metamorfosis	Tes tertulis	Uraian Objektif	C1	3
		• Menyebutkan macam-macam metamorfosis	Tes tertulis	Uraian Objektif	C1	2
		• Menggambarkan skema metamorfosis hewan	Tes tertulis	Uraian Objektif	C3	4
		• Menyebutkan hewan-hewan yang mengalami metamorfosis	Tes tertulis	Uraian Objektif	C1	5
		• Memilih fase metamorfosis sesuai dengan gambar yang ditunjukkan	Tes tertulis	Pilihan Ganda	C3	1 & 4
		• Memberi contoh hewan yang tidak mengalami metamorfosis	Tes tertulis	Pilihan Ganda	C2	8
		• Memprediksi suatu akibat dari permasalahan yang diberikan mengenai daur hidup hewan	Tes tertulis	Pilihan Ganda	C2	2

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sumber daya alam akibat adanya metamorfosis • Mengenali tahapan-tahapan metamorfosis • Mengenali hewan yang mengalami ametamorfosis • Membedakan metamorfosis dan ametamorfosis • Membiasakan diri menaati tata tertib dan peraturan yang telah diberikan • Melaksanakan tugas yang diberikan 	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	C2	1
		Tes Tertulis	Pilihan Ganda	C1	0
		Tes Tertulis	Pilihan Ganda	C1	3, 5 & 7
		Tes Tertulis	Pilihan Ganda	C2	9
		Penilaian sikap	Lembar penilaian sikap	A5	6
		Penilaian sikap	Lembar penilaian sikap	P2	-
					-

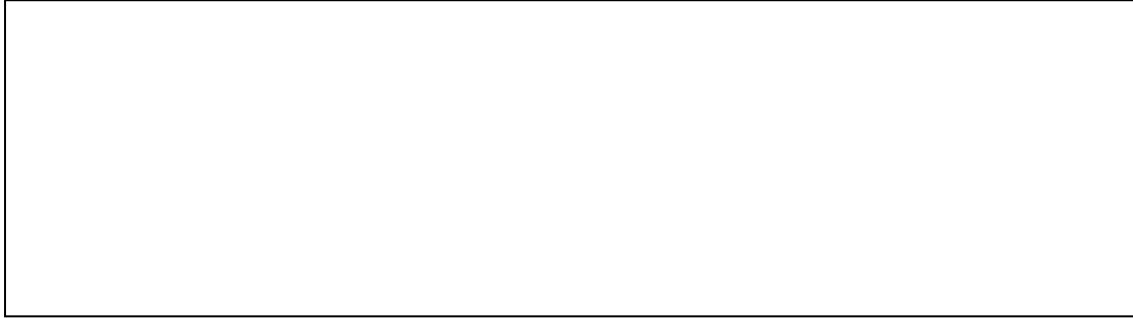
LEMBAR KERJA SISWA

Anggota Kelompok :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....

Gambarkan Skema tahapan metamorfosis kupu-kupu, kecoa, dan nyamuk. Diskusikan dengan kelompokmu.

Metamorfosis Kupu-kupu



EVALUASI DAN PENDEKORAN

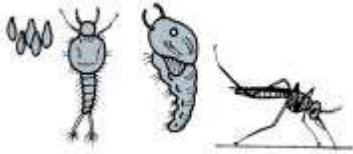
Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan menyilang huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat

1. Perhatikan gambar daur hidup kupu-kupu.



Dari gambar, yang menunjukkan tahapan ulat adalah nomor

- 1
 - 2
 - 3
 - 4
2. Ani menemukan ulat pada daun tanaman hias, kemudian ulat tersebut dimusnahkan oleh Ani karena merusak daun tanaman hias. Kematian ulat tersebut dapat menimbulkan
- jumlah kupu-kupu bertambah
 - jumlah kupu-kupu berkurang
 - jumlah telur kupu-kupu bertambah
 - jumlah ulat bertambah
3. Kupu-kupu dalam daur hidupnya akan dikeluarkan dari
- telur
 - ulat
 - kepompong
 - nimfa
4. Perhatikan daur hidup nyamuk.



Nyamuk akan dikeluarkan dari nomor

- 1
 - 2
 - 3
 - 4
5. Sering membersihkan bak mandi akan memutuskan daur hidup nyamuk karena
- telur, jentik, dan pupa ada di dalam air
 - telur, jentik, dan nimfa ada di dalam air
 - telur, jentik dan nyamuk ada di dalam air
 - jentik, pupa, dan nyamuk ada di dalam air
6. Daur hidup belalang sama dengan daur hidup kecoak yaitu
- metamorfosis
 - ametamorfosis
 - metamorfosis sempurna
 - metamorfosis tidak sempurna
7. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah capung, karena dalam daur hidupnya tidak ada fase
- telur, dan ulat
 - ulat dan kepompong
 - nimfa dan kepompong
 - kepompong dan capung
8. Contoh hewan yang daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis adalah
- kambing

- b. kupu-kupu
 - c. nyamuk
 - d. kecoak
9. Di halaman rumah ada anjing, kupu-kupu, capung dan ayam. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis adalah
- a. anjing dan kupu-kupu
 - b. ayam dan anjing
 - c. kupu-kupu dan capung
 - d. capung dan ayam
10. Ulat sutra diperlihara untuk bahan pembuat kain sutra. Bagian yang dimanfaatkan adalah
- a. badan ulat
 - b. telur sutra
 - c. kupu-kupu
 - d. kepompong

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan lengkap!

1. Jelaskan yang dimaksud daur hidup!
2. Sebutkan jenis-jenis metamorfosis!
3. Apakah yang dimaksud metamorfosis!
4. Gambarkan skema metamorphosis kupu-kupu!
5. Sebutkan hewan-hewan yang mengalami metamorfosis sempurna!

KUNCI JAWABAN

Soal Pilihan Ganda

No.	Kunci	Skor
1.	B	1
2.	B	1
3.	C	1
4.	C	1
5..	A	1
6.	D	1
7.	B	1
8.	A	1
9.	C	1
10.	D	1

Soal Uraian Ojektif

No.	Kunci	Skor
1.	Daur hidup adalah serangkaian tahapan proses hidup dari makhluk hidup.	10
2.	metamorfosis sempurna metamorfosis tidak sempurna metamorfosis	5
3.	Metamorfosis adalah proses perubahan bentuk dan fungsi tubuh dari suatu makhluk hidup	10
4.	Ulat, Kepompong, Kupu-kupu	5
5.	pu-kupu, Nyamuk, Katak,	5

Skor maksimal = 45

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**RUBRIK PENILAIAN SIKAP
PENGAMATAN SIKAP DAN PERILAKU PESERTA DIDIK**

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : IV/1

Nama Guru : Af'idatur Rohmaniah

Ketentuan : Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan terhadap sikap dan perilaku siswa selama proses belajar mengajar.

No	Nama	Perilaku yang diamati				Nilai	Ket
		Membawa buku pelajaran IPA	Melaksanakan tugas kelompok dengan tertib	Mengerjakan tugas individu dengan lengkap	Mendengarkan penjelasan guru		
1	Saefudin						
2	Maulana Rezal A.						
3	edin Najmi						
4	bakhul Munir						
5	Arif Haryadi						
6	bar Sang Putra						
7	ilia Putri A.						
8	ilia Wahyu R.						
9	el Baraka Aska S.						
10	ni Mubarok						
11	a Janarti						
12	dian Wahyu P.						
13	ry Pratama Haryana P.						
14	nifah Nurul H.						
15	a Miya Andriyana						
16	n Wahyu P.						
17	a Kumala Putri						
18	i Kusuma						
19	rin Suryo D.						
20	asati Galuh Pratiwi						
21	llyas Alamsyah						
22	lik						
23	lisa Aprilia I.						
24	ida Nurina F.						
25	Putra Agrifa						
26	Daffa Hiban						
27	Taslim Sehat						
28	dyawan Ardyansyah						
29	mudian Agustin						
30	na Indrawiguna						
31	wangga Akbar P.						
32	Aji Pamungkas						
33	ki Bagus Safi I						
34	lhtul Janah						
35	hib Ilham Pratama						
36	i Novitasari						
37	mi Nasicha						
38	a Anjani						
39	aya Mifta A.						
40	ko Evan Anindya						
41	snul Khotimah						

Catatan :

Kolom perilaku yang diamati diisi dengan skor yang sesuai dengan criteria sebagai berikut :

1 = Sangat kurang, 2 = Kurang, 3 = Sedang, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Nilai di Isi dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor maksimal = 20

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

Semarang,

2012

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SD NEGERI KARANGANYAR 02**

Program/Tahun : S1/2012
Sekolah : SD Negeri Karanganyar 02

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Agustus)						Keterangan
				13	14	15	16	17	18	
1.	NOVI LATIFURAINI	1401409021	PGSD,S1							
2.	PUTRI MEIDITA YEKTI PANGESTU	1401409041	PGSD,S1							
3.	TOMI INDRAYANA	1401409059	PGSD,S1							
4.	HANIFAH YUNIARTI	1401409075	PGSD,S1							
5.	IKA SITI PRAMITA	1401409232	PGSD,S1							
6.	AF'IDATUR ROHMANIAH	1401409301	PGSD,S1							
7.	INDRA PRADANA KUSUMA	1401409319	PGSD,S1							
8.	RISKA RAIS	1401409347	PGSD,S1							

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SD NEGERI KARANGANYAR 02**

Program/Tahun : SI/2012

Sekolah : SD Negeri Karanganyar 02

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Agustus)					Keterangan	
				20	21	22	23	24		25
1.	NOVI LATIFURAINI	1401409021	PGSD,S1							
2.	PUTRI MEIDITA YEKTI PANGESTU	1401409041	PGSD,S1							
3.	TOMI INDRAYANA	1401409059	PGSD,S1							
4.	HANIFAH YUNIARTI	1401409075	PGSD,S1							
5.	IKA SITI PRAMITA	1401409232	PGSD,S1							
6.	AF'IDATUR ROHMANIAH	1401409301	PGSD,S1							
7.	INDRA PRADANA KUSUMA	1401409319	PGSD,S1							
8.	RISKA RAIS	1401409347	PGSD,S1							

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SD NEGERI KARANGANYAR 02**

Program/Tahun : S1/2012
Sekolah : SD Negeri Karanganyar 02

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Oktober)						Keterangan
				8	9	10	11	12	13	
1.	NOVI LATIFURAINI	1401409021	PGSD,S1	<i>Novi</i>	<i>Novi</i>	<i>Novi</i>	<i>Novi</i>	<i>Novi</i>	<i>Novi</i>	
2.	PUTRI MEIDITA YEKTI PANGESTU	1401409041	PGSD,S1	<i>P</i>	<i>P</i>	<i>P</i>	<i>P</i>	<i>P</i>	<i>P</i>	
3.	TOMI INDRAYANA	1401409059	PGSD,S1	<i>Tomi</i>	<i>Tomi</i>	<i>Tomi</i>	<i>Tomi</i>	<i>Tomi</i>	<i>Tomi</i>	<i>T</i>
4.	HANIFAH YUNIARTI	1401409075	PGSD,S1	<i>Hanifah</i>	<i>Hanifah</i>	<i>Hanifah</i>	<i>Hanifah</i>	<i>Hanifah</i>	<i>Hanifah</i>	
5.	IKA SITI PRAMITA	1401409232	PGSD,S1	<i>Ika</i>	<i>Ika</i>	<i>Ika</i>	<i>Ika</i>	<i>Ika</i>	<i>Ika</i>	
6.	AF'IDATUR ROHMANIAH	1401409301	PGSD,S1	<i>Afida</i>	<i>Afida</i>	<i>Afida</i>	<i>Afida</i>	<i>Afida</i>	<i>Afida</i>	
7.	INDRA PRADANA KUSUMA	1401409319	PGSD,S1	<i>IP</i>	<i>IP</i>	<i>IP</i>	<i>IP</i>	<i>IP</i>	<i>IP</i>	
8.	RISKA RAIS	1401409347	PGSD,S1	<i>R</i>	<i>R</i>	<i>R</i>	<i>R</i>	<i>R</i>	<i>R</i>	



Kepala SDN Karanganyar 02
Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd.
 NIP. 19610515 198201 2 2007

3. Rencana kegiatan

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SD KARANGANYAR 02

Nama : Af'idatur Rohmaniah

NIM : 1401409301

Jurusan : PGSD

Sekolah : SD Negeri Karanganyar 02

Minggu ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 30 Juli 2012	10.00	Penyambutan kedatangan oleh kepala sekolah dan guru guru SD Karanganyar 02
	Selasa, 31 Juli 2012	07.00-12.00	Observasi data fisik sekolah, perkenalan dengan guru-guru dan tenaga kependidikan
	Rabu, 1 Agustus 2012	07.00-12.00	Observasi dmministrasi guru
	Kamis 2 Agustus 2012	07.00-12.00	Observasi pembelajaran di kelas (model dan pengelolaan kelas)
	Jumat 3 Agustus 2012	07.00-11.00	Rapat persiapan buka bersama dan lomba menyambut 17 Agustus
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.00-10.00	Bimbingan laporan observasi dan koordinator gumong
2	Senin, 6 Agustus 2012	07.00-12.00	Membantu persiapan akreditasi sekolah
	Selasa, 7 Agustus 2012	07.00-12.00	Membantu acara akreditasi sekolah
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.00-12.00	Membuat jadwal terbimbing
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.00-12.00	Pesiapan lomba dalam rangka menyambut 17 Agustus
	Jumat 10 Agustus 2012	07.00-11.00	Lomba dalam rangka menyambut 17 Agustus
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.00-10.00	Lomba dalam rangka menyambut 17 Agustus
3	Senin, 13 Agustus		Libur menyambut lebaran

	2012		
	Selasa, 14 Agustus 2012		Libur menyambut lebaran
	Rabu, 15 Agustus 2012		Libur menyambut lebaran
	Kamis, 16 Agustus 2012		Libur menyambut lebaran
	Jumat 17 Agustus 2012		Libur menyambut lebaran
	Sabtu, 18 Agustus 2012		Libur menyambut lebaran
4	Senin, 20 Agustus 2012		Libur lebaran
	Selasa, 21 Agustus 2012		Libur lebaran
	Rabu, 22 Agustus 2012		Libur lebaran
	Kamis, 23 Agustus 2012		Libur lebaran
	Jumat 24 Agustus 2012		Libur lebaran
	Sabtu, 25 Agustus 2012		Libur lebaran
5	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-10.00	Halal bihalal
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00-13.30	Konsultasi RPP terbimbing
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00-13.30	Mengajar terbimbing dan konsultasi RPP terbimbing
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00-13.30	Mengajar terbimbing dan konsultasi RPP terbimbing
	Jumat 31 Agustus 2012	07.00-11.00 15.00-17.00	Mengajar terbimbing Membina Pramuka

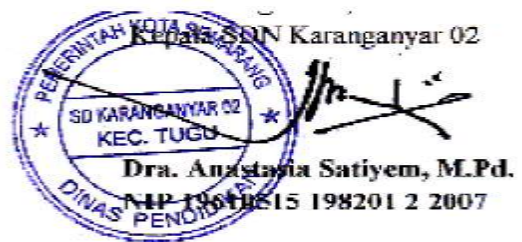
	Sabtu, 1 September 2012	07.00-10.00	Konsultasi RPP terbimbing
6	Senin, 3 September 2012	07.00-13.30	Upacara bendera dan persiapan mengajar terbimbing
	Selasa, 4 September 2012	07.00-13.30	Mengajar terbimbing dan konsultasi RPP terbimbing
	Rabu, 5 September 2012	07.00-13.30	Mengajar terbimbing dan konsultasi RPP terbimbing
	Kamis, 6 September 2012	07.00-13.30	Mengajar terbimbing dan konsultasi RPP terbimbing
	Jumat, 7 September 2012	07.00-11.00 15.00-17.00	Mengajar terbimbing Membina Pramuka
	Sabtu, 8 September	07.00-10.00	Membuat jadwal Mandiri
7	Senin, 10 September 2012	07.00-13.30	Persiapan mengajar mandiri
	Selasa, 11 September 2012	07.00-13.30	Bimbingan RPP mandiri
	Rabu, 12 September 2012	07.00-13.30	Mengajar mandiri kelas V
	Kamis, 13 September 2012	07.00-13.30	Bimbingan RPP
	Jumat, 14 September 2012	07.00-11.00 15.00-17.00	Mengajar mandiri kelas III Membina Pramuka
	Sabtu, 15 September	07.00-10.00	Mengisi kelas V karena guru kelas V ada keperluan
8	Senin, 17 September 2012	07.00-13.30	Bimbingan RPP mandiri
	Selasa, 18 September 2012	07.00-13.30	Mengajar mandiri kelas II dan bimbingan RPP
	Rabu, 19 September 2012	07.00-13.30	Mengajar mandiri kelas V
	Kamis, 20 September 2012	07.00-13.30	Bimbingan RPP mandiri

	Jumat, 21 September 2012	07.00-11.00 15.00-17.00	Mengajar terbimbing kelas III Membina Pramuka
	Sabtu, 22 September	07.00-10.00	Mengisi kelas kelas VI saat pelajaran bahasa Inggris karena guru bahasa Inggris sedang ada keperluan
9	Senin, 24 September 2012	07.00-13.30	Bimbingan RPP mandiri
	Selasa, 25 September 2012	07.00-13.30	Mengajar mandiri kelas IV
	Rabu, 26 September 2012	07.00-13.30	Membantu administrasi sekolah
	Kamis, 27 September 2012	07.00-13.30	Bimbingan RPP mandiri
	Jumat, 28 September 2012	07.00-11.00 15.00-17.00	Mengajar mandiri kelas IV Membina Pramuka
	Sabtu, 29 September	07.00-10.00	Membantu administrasi sekolah
10	Senin, 1 Oktober 2012	07.00-13.30	Menyusun jadwal ujian
	Selasa, 2 Oktober 2012	07.00-13.30	Persiapan ujian
	Rabu, 3 Oktober 2012	07.00-13.30	Menyiapkan RPP dan bimbingan RPP
	Kamis, 4 Oktober 2012	07.00-13.30	Menyiapkan media
	Jumat, 5 Oktober 2012	07.00-11.00 15.00-17.00	Membantu Administrasi
	Sabtu, 6 Oktober 2012 – Minggu 7 Oktober 2012	07.00-10.00 15.00-09.00	Membuat laporan PPL Persami
11	Senin, 8 Oktober 2012	07.00-13.30	Membuat laporan PPL UJIAN
	Selasa, 9 Oktober	07.00-13.30	Membuat laporan PPL

	2012		
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00-13.30	Membuat laporan PPL
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00-13.30	Membantu Administrasi Sekolah
	Jumat, 12 Oktober 2012	07.00-11.00 15.00-17.00	Membantu Administrasi Sekolah Membina Pramuka
	Sabtu, 13 Oktober 2012		Membantu Administrasi Sekolah
12	Senin, 15 Oktober 2012	07.00-13.30	Membantu Administrasi Sekolah
	Selasa, 16 Oktober 2012	07.00-13.30	Membantu Administrasi Sekolah
	Rabu, 17 Oktober 2012	07.00-13.30	Membantu Administrasi Sekolah
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00-13.30	Membantu Administrasi Sekolah
	Jumat, 19 Oktober 2012	07.00-11.00 15.00-17.00	Membantu Administrasi Sekolah Membina Pramuka
	Sabtu, 20 Oktober 2012	07.00-10.00	Penarikan PPL






Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,



KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SD Negeri Karanganyar 02

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Af'idatur Rohmaniah			Nama : Farid Ahmadi, S.Kom., M.Kom		
NIM/Prodi : 1401409301			NIP : 197701262008121000		
Fakultas : Ilmu Pendidikan			Fakultas : Ilmu Pendidikan		
GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama : Drs. Dono Setiawan M.Pd			Nama : Dra. Anastasia Satiyem M.Pd		
NIP : 196506041991021002			NIP : 196105151982012007		
Guru : Kelas VI					
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	Rabu, 29 Agustus 2012	IPS :Peninggalan sejarah yang bercorak hindu	V		
2.	Kamis, 30 Agustus 2012	BI : Menceritakan hasil pengamatan	V		
3.	Jumat, 31 Agustus 2012	IPA : Adaptasi tumbuhan air	VI		
4.	Selasa, 4 September 2012	BI : Membaca Nyaring IPA : Mengidentifikasi kebutuhan tubuh IPS : Menceritakan Pengalaman pribadi	I		
5.	Rabu, 5 September	IPA : Mengidentifikasi berbagai tempat makhluk	II		

	2012	hidup Matematika : Menentukan nilai tempat Seni rupa : Menggambar ekspresi			
6.	Kamis, 6 September 2012	Pemanfaatan tumbuhan dan hewan oleh manusia yang mengganggu kestabilan ekosistem	VI		✓ <u>2012/9/6</u>
7.	Jumat, 7 September 2012	IPS : Membuat denah B I : melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan Matematika : Uang	III		✓ <u>2012/9/7</u>
8.	Rabu, 12 September 2012	IPS :Peninggalan sejarah kerajaan Islam SBK : Lagu Manuk Dadali	V		✓ <u>2012/9/12</u>
9.	Jumat, 14 September 2012	Matematika : Menggunakan Alat ukur IPA : Ciri-ciri Perkembangan Seni Musik : Menyanyikan lagu anak	III		✓ <u>2012/9/14</u>
10.	Selasa, 18 September 2012	Matematika : Penjumlahan dua angka IPA : Hewan berdasarkan tempat hidupnya SBK : Menggambar ekspresi	II		✓ <u>2012/9/18</u>
11.	Rabu, 19 September 2012	IPS : Tokoh-tokoh sejarah Agama Islam Seni Musik : Penilaian menyanyi	V		✓ <u>2012/9/19</u>

12.	Jumat, 21 September 2012	BI : Menceritakan pengalaman pribadi Matematika : Membaca Jam Seni Rupa : menggambar suasana pagi disertai Jam	III		<i>U Setiyawan</i>
13.	Selasa, 25 September 2012	Bahasa Indonesia : Membaca petunjuk penggunaan Obat	IV		<i>U Setiyawan</i>
14.	Jumat, 28 September 2012	IPS : Sumber daya alam setempat (provinsi)	IV		<i>U Setiyawan</i>

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui:

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala SDN Karanganyar 02

[Signature]
Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd.
 NIP. 19610515 198201 2 2007

U Setiyawan

Drs. Dono Setiyawan, M.Pd
 NIP. 196506041991021002

Daftar Gambar



Gambar : Keadaan siswa saat ingin menjawab pertanyaan



Gambar : Guru saat menjelaskan